

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian merupakan suatu pendekatan terhadap penetapan mengenai tata cara penelitian yang dilakukan secara tersusun dan sistematis untuk mencapai tujuan penelitian yang telah dirumuskan.

#### **3.1 Desain Penelitian**

Suatu penelitian yang ilmiah dikatakan efektif apabila memenuhi kriteria-kriteria mutu penelitian ilmiah yang logis, sistematis dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Untuk memenuhi syarat-syarat tersebut maka suatu penelitian memerlukan suatu metode penelitian. Sesuai dengan apa yang diungkapkan oleh Winarno Surakhmad (1998:131), berikut ini :

Metode merupakan cara utama yang dipergunakan untuk mencapai tujuan. Misalnya untuk menguji serangkaian hipotesis, dengan mempergunakan teknik serta alat-alat tertentu. Cara utama ini dipergunakan setelah penyelidik memperhitungkan kewajaran dari tujuan penyelidikan serta dari situasi penyelidikan.

Berdasarkan rumusan masalah, maka metode yang digunakan adalah metode deskriptif analisis. Adapun ciri-ciri dari metode deskriptif analisis adalah sebagai berikut :

1. Merumuskan pemecahan masalah-masalah yang ada pada masa sekarang atau pada masalah-masalah yang actual.
2. Data yang dikumpulkan mula-mula disusun, dijelaskan yang kemudian dianalisis. Karena itu metode ini disebut pula metode analisis.

(Winarno Surakhmad, 1998:140)

## 3.2 Definisi dan Operasionalisasi Variabel

### 3.2.1 Definisi Variabel

Pengertian variabel menurut Suharsimi Arikunto (1998:99) adalah “Variabel yaitu objek penelitian apa saja yang menjadi titik perhatian suatu penelitian”.

Untuk menghindari terjadinya salah penafsiran terhadap variabel yang dipergunakan dalam penelitian ini, maka penulis memberikan batasan-batasan atas variabel-variabel yang diteliti. Adapun kedua variabel tersebut adalah perputaran persediaan sebagai variabel bebas atau variabel independen dan perputaran modal kerja sebagai terikat atau variabel dependen. Definisi kedua variabel tersebut dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Perputaran persediaan adalah lamanya waktu rata-rata barang tertahan dalam perusahaan sebelum penjualan atau berapa kali persediaan tersebut diganti dalam arti dibeli atau dijual kembali atau jumlah hari rata-rata barang disimpan digudang dalam satu periode sebelum barang yang bersangkutan dijual.
2. Perputaran modal kerja adalah arus dana dari kas pertama melalui beberapa tahapan dan kembali ke kas kedua.

### 1.2.2 Operasionalisasi Variabel

Dalam hal ini penulis menganalisis hubungan antara dua variabel yaitu variabel bebas (perputaran persediaan) dan variabel terikat (perputaran modal kerja). Kemudian variabel-variabel ini didefinisikan secara operasional ke dalam bentuk penjabaran sebagai berikut

**Tabel 3.1**  
**Operasional Variabel**

Variabel	Konsep	Indikator	Skala
I. Variabel Bebas : Perputaran Persediaan (Variabel x)	lamanya waktu rata-rata barang tertahan dalam perusahaan sebelum penjualan atau berapa kali persediaan tersebut diganti dalam arti dibeli atau dijual kembali atau jumlah hari rata-rata barang disimpan digudang dalam satu periode sebelum barang yang bersangkutan dijual.	<i>Average Day's Inventory :</i> = $\frac{\text{Persediaan Rata-rata} \times 360\text{hari}}{\text{Harga Pokok Penjualan}}$	R A S I O
II. Variabel Terikat : Perputaran Modal Kerja (Variabel Y)	arus dana dari kas pertama melalui beberapa tahapan dan kembali ke kas kedua.	<i>Working Capital Turnover Period :</i> = $\frac{\text{Jmlh hari dlm sethn}}{\text{Tk. Perputaran mdl kerja}}$ <i>Working Capital Turnover:</i> = $\frac{\text{Penjualan}}{\text{(Aktiva lancar-Pasiva lancar)}}$	

### 3.3 Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan Koperasi Pegawai Pemerintahan Kota Bandung (KPKB) selama delapan tahun, yaitu tahun 1998 sampai dengan tahun 2005. Berdasarkan hal tersebut, maka dapat dikatakan bahwa jenis data tersebut dikategorikan sebagai data berkala (time series). Seperti yang diungkapkan oleh Iqbal Hasan (2004:20) bahwa “data berkala (time series) adalah data yang terkumpul dari waktu ke waktu untuk memberikan gambaran perkembangan suatu kegiatan atau keadaan”.

Adapun yang menjadi pertimbangan dalam mengambil data penelitian tahun 1998 sampai dengan tahun 2005 adalah karena pada periode tersebut telah

ditemukan suatu fenomena bahwa perputaran modal kerja koperasi cenderung mengalami penurunan. Hal tersebut salah satunya dikarenakan adanya kenaikan aktiva lancar yang tidak sesuai dengan yang diharapkan koperasi. Rendahnya tingkat perputaran modal kerja menyebabkan lamanya periode perputaran modal kerja itu sendiri. Berdasarkan hal tersebut maka penelitian dilakukan dari tahun 1998 sampai dengan tahun 2005.

Mengenai hal tersebut Indriantoro dan Supomo (2002:96) juga menjelaskan bahwa “studi time series adalah studi yang lebih menekankan pada data penelitian berupa data rentetan waktu, misalnya penelitian mengenai perkembangan penjualan suatu perusahaan selama periode tahun 1990 – 1998”.

Berdasarkan hal tersebut dapat dikatakan bahwa sumber data yang digunakan dalam penelitian ini termasuk dalam bentuk data time series, karena merupakan data rentetan waktu untuk memberikan perkembangan suatu keadaan.

### **3.4 Teknik Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data bagi penelitian, maka penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

#### **1. Studi Kepustakaan (Library Research)**

Studi ini dilakukan guna memperoleh bahan-bahan yang mempertegas orientasi dan dasar teoritis tentang permasalahan yang diteliti dengan cara membaca dan menelaah buku-buku, karangan ilmiah yang ada hubungannya dengan masalah yang sedang diteliti dalam hal ini tentang perputaran persediaan dan perputaran modal kerja.

## 2. Studi Dokumenter (Documenter Research)

Dalam hal ini penulis meneliti dan mempelajari laporan keuangan koperasi diantaranya Neraca, Perhitungan Hasil Usaha, Laporan Arus Kas, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan keuangan serta dokumentasi lainnya yang ada di dalam perusahaan yang diteliti dan relevan dengan kepentingan penelitian.

## 3. Studi Lapangan (Field Research)

Studi ini dilaksanakan dengan teknik pengumpulan data secara langsung mendatangi objek penelitian untuk mencari informasi yang diperlukan dalam penelitian ini dengan cara :

### a. Observasi

Cara mengumpulkan data dengan meninjau dan mengamati secara langsung kepada objek dan masalah yang sedang diteliti.

### b. Wawancara

Dilakukan dengan mengadakan pembicaraan secara langsung untuk mendapatkan penjelasan mengenai masalah yang diteliti.

## 3.5 Prosedur Pengolahan Data

### 3.5.1 Pengolahan Data

Data yang diperlukan dalam penelitian ini berupa laporan keuangan yaitu laporan keuangan berupa Neraca, Perhitungan Hasil Usaha, Laporan Arus Kas, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan. Langkah pertama dengan melihat berapa jumlah harga pokok penjualan,

persediaan awal barang dan persediaan akhir barang dalam laporan rugi laba yang selanjutnya akan dihitung untuk mengetahui berapa tingkat perputaran persediaan barang. Cara menghitungnya dengan mengurangi harga pokok penjualan dengan rata-rata persediaan barang yang didapat dari penjumlahan persediaan awal barang dan persediaan akhir barang dibagi dua. Selanjutnya akan dihitung tingkat perputaran modal kerjanya dengan cara penjualan bersih dibagi aktiva lancar dikurangi kewajiban lancar, sedangkan untuk mengetahui periode perputaran modal kerja dihitung dengan cara 360 hari dibagi tingkat perputaran modal kerja. Data tingkat perputaran persediaan dan perputaran modal kerja tersebut selanjutnya akan dianalisis untuk diketahui seberapa besar pengaruh dari perputaran persediaan terhadap perputaran modal kerja.

### 3.5.2 Analisis Korelasi

Untuk mengetahui dan membuktikan seberapa berpengaruh maka harus dilihat dulu bagaimana hubungan kedua variabel, dalam hal ini perputaran persediaan dengan perputaran modal kerja koperasi, maka data yang didapat dari koperasi selanjutnya diolah dengan menggunakan salah satu uji statistic parametris Pearson Product Moment dengan rumus :

$$r = \frac{n\sum XiYi - (\sum Xi)(\sum Yi)}{\sqrt{\{n\sum Xi^2 - (\sum Xi)^2\}\{n\sum Yi^2 - (\sum Yi)^2\}}}$$

(Sugiyono, 2002:148)

Keterangan :

$r$  = koefisien korelasi Pearson Product Moment

$n$  = banyaknya data

$X$  = Perputaran persediaan

$Y$  = Perputaran modal kerja

Setelah angka koefisien korelasi Pearson Product Moment diperoleh maka untuk mengetahui hubungan antara variabel tersebut harus dikonsultasikan dengan batas-batas nilai  $r$  (korelasi) sebagai berikut :

**Tabel 3.2**

**Kriteria Interpretasi Koefisien Korelasi**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0.000 – 0.199	Sangat rendah
0.200 – 0.399	Rendah
0.400 – 0.599	Sedang
0.600 – 0.799	Kuat
0.800 – 1.000	Sangat kuat

(Sugiyono, 2002:149)

Selanjutnya menghitung derajat determinasi dengan rumus :

$$KD = r^2 \times 100\%$$

(Sudjana, 1997:259)

Derajat determinasi menunjukkan persentase besarnya variabel yang satu ditentukan oleh variabel yang lain.